

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian menggunakan metode survei sampel (*sample survey research*). Pendekatan kuantitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran situasi atau keadaan secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan sebab-akibat.²⁴

Penelitian survei banyak digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran (*descriptive purpose*) dari suatu kelompok atau populasi²⁵, yang dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran *soft skills* mahasiswa PGMI pada PPL II.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan media Google Form untuk mengumpulkan data dari para responden. Penggunaan media Google Form ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan serta pengolahan data. Selain itu dengan menggunakan Google Form, responden memiliki waktu yang lebih fleksibel dalam menjawabnya. Pengumpulan data dilakukan mulai dari tanggal 29 November 2022 sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

²⁴ Musfirah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Insan Cendekia Mandiri, 2022), 4.

²⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (UNJ PRESS, 2020), 2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan unit pengamatan yang menjadi objek penelitian²⁶. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang diambil dengan cara tertentu yang kemudian akan diukur atau diamati karakteristiknya.²⁷

Roscoe²⁸ memberikan saran dalam penentuan jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

- a. Sebaiknya ukuran sampel antara tiga puluh sampai dengan lima ratus elemen.
- b. Jika sampel dipecah ke dalam sub sampel, maka minimal sub sampel harus berjumlah tiga puluh.
- c. Pada penelitian multivariat (termasuk analisis regresi *multivariate*) ukuran sampel haruslah sepuluh kali lebih besar dari jumlah variabel yang akan dianalisis. Misalnya apabila variabel *independent* sebanyak tiga, dan variabel *dependent* sebanyak dua, maka ukuran sampel yang digunakan adalah sejumlah lima puluh sampel.

²⁶ Andi Alim Syahri, "Statistika Pendidikan," *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 6, no. 2 (2014), 125.

²⁷ Aysyah Rengganis dkk., *Penelitian dan Pengembangan* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 38.

²⁸ Dani Nur Saputra dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 31.

- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara sepuluh sampai dengan dua puluh.

Senada dengan pendapat tersebut, Gay dan Diehl²⁹ berpendapat bahwa besar minimum sampel yang dapat diterima yaitu:

- a. Untuk metode penelitian deskriptif, sampelnya 10% dari populasi;
- b. Untuk metode penelitian korelasional, minimal 30 elemen populasi;
- c. Penelitian perbandingan kausal, minimal 15 subjek per kelompok;
- d. Metode *experimental* minimal 15 subjek per kelompok.

Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 133 dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, berdasarkan pendapat sebelumnya maka peneliti akan mengambil 10% dari total populasi.

$$n = 10\% \times 133$$

$$n = 13,3$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah minimal sampel yang diambil minimal 13 orang. Namun untuk meningkatkan tingkat akurasi data jumlah minimal sampel ditambah menjadi 30 orang.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *Non Probability Sampling (Purposive Sampling)* yang mana sampel dipilih di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

²⁹ Endra Febri, "Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)" (Zifatama Jawara. Sidoarjo, 2017).

- a. Mahasiswa Program Studi PGMI angkatan 2019
- b. Telah melakukan PPL II
- c. Bersedia terlibat dalam penelitian ini dengan menjadi responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama, sementara data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan/atau diolah pihak lain.³⁰

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini yakni:

- 1) *Soft skills* mahasiswa PGMI Angkatan 2019, yang meliputi kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data penunjang dari data primer yang meliputi:

- 1) Daftar kelompok PPL II mahasiswa PGMI angkatan 2019
- 2) Daftar nilai PPL II mahasiswa PGMI Angkatan 2019.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu mahasiswa PPL II PGMI UIN Antasari.
- b. Dokumen, yaitu berkas-berkas yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL II seperti daftar nilai PPL II mahasiswa.

³⁰ Luh Putu Mahyuni, *Strategi Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Bereputasi* (Syiah Kuala University Press, 2021), 86.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data dengan teknik angket (kuesioner) berupa serangkaian pertanyaan tertulis dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden.³¹ Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data yang diperlukan terkait *soft skills* mahasiswa PGMI angkatan 2019 dengan memberikan pertanyaan yang telah dibuat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah bahan tulisan atau benda yang berkaitan dengan segala hal mengenai pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dikembangkan dari hasil pengembangan instrumen evaluasi kompetensi *soft skill* oleh Nurlaeli Fitriah³² dengan tingkat reliabilitasnya 0,935 serta diperkuat dengan indikator yang ada pada buku Profesi Keguruan. Berikut instrumen angket penelitian ini:

³¹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022), 86.

³² Nurlaeli Fitriah, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Kompetensi Softskill Mahasiswa Untuk Mengukur Kesiapan Diri Menghadapi Dunia Kerja di FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 3, no. 2 (30 Juni 2017): 163–84, <https://doi.org/10.18860/jpips.v3i2.6903>.

Tabel 3.1 Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No Item
<i>Intrapersonal</i>	A. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum sosial, kebudayaan Indonesia	1. Menghargai semua peserta didik tanpa membedakan statusnya	-Saya bersedia mengajar di kelas yang terdapat peserta didik dari suku yang berbeda dengan saya. -Ketika mengajar, saya tidak masalah jika ada peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu. -Saya berusaha menghafal seluruh nama-nama peserta didik di kelas.	1, 2, 3
		2. Bersikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku	-Saya taat pada peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi -Saya bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku	4, 5
	B. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil,		-Saya berusaha bersikap tenang walaupun dalam kondisi di bawah	6, 7, 8, 9

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No Item
	dewasa, arif dan berwibawa		tekanan -Tugas yang berat tidak membuat saya frustrasi -Saya punya cara tersendiri dalam menghadapi tekanan/stress -Saya tidak marah jika orang lain mencampuri urusan saya	
	C. Menampilkan diri sebagai pribadi yang bertujuan islam dan ihsan, berakhlak mulia, bertakwa, menjadi teladan.	3. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi	-Saya selalu jujur dalam menyampaikan suatu pesan baik kepada peserta didik maupun orang lain. -Saya memberikan peraturan yang jelas untuk dipatuhi oleh peserta didik di kelas. -Ketika ada peserta didik yang melanggar peraturan, saya membiarkannya (R) -Ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan, saya langsung	10, 11, 12, 13

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No Item
			menghukumn ya dengan hukuman fisik (misal menjewer, mencubit, memukul, dsb) (R)	
		4. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	-Saya tidak pernah berkata kasar baik di depan peserta didik maupun orang lain -Ketika di kelas, saya selalu menyampaika n nasihat- nasihat kepada peserta didik.	14, 15
		5. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik	-Saya selalu membuang sampah pada tempatnnya -Ketika melihat sampah yang bukan milik saya, saya membiarkann ya (R) -Saat ke sekolah, saya selalu berpakaian rapi dan sopan.	16, 17, 18
	D. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang	6. Mengutamakan kepentingan profesi	-Saya berusaha memulai sesuatu lebih	19, 20, 21, 22,

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No Item
	tinggi, rasa bangga menjadi guru, percaya diri, dan mandiri secara profesional.		dulu dari orang lain -Walaupun tidak ada instruksi, saya dapat menyelesaikan tugas saya dengan baik -Saya menentukan target dalam melaksanakan tugas saya -Bagi saya, keberhasilan dalam tugas merupakan hal yang utama -Saya bersemangat mengikuti berbagai kegiatan di sekolah	23
		7. Bekerja secara profesional	-Saya merasa senang ketika diminta mengajar di kelas -Ketika ada masalah di luar, saya akan uring-uringan saat mengajar di kelas (R) -Jika saya tidak tahu akan sesuatu hal saya tidak merasa malu (R)	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No Item
			<p>- Jika ada kesulitan saya tidak menyerah</p> <p>-Jika ada yang salah dalam tugas saya, saya akan berusaha untuk memperbaikinya</p> <p>-Tugas yang diberikan kepada saya adalah tanggung jawab yang akan saya selesaikan sendiri</p> <p>-Saya tidak akan meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan saya</p> <p>-Saya tahu apa yang harus saya kerjakan</p>	
		8. Bekerja dengan niat ikhlas karena Allah	<p>-Saya mengajar di kelas dengan niat ikhlas karena Allah</p> <p>-Saya mengajar hanya untuk mendapatkan nilai (R)</p>	32, 33
	E. Menjunjung tinggi,		-Sebagai calon guru,	34

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No Item
	memahami, menerapkan dan berperilaku sesuai dengan kode etik guru		saya berusaha untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru	
<i>Interpersonal</i>	F. Kecakapan berkomunikasi	9. Komunikasi lisan	-Saya menyampaikan sesuatu secara lisan dengan jelas -Saya merasa nyaman berbicara dengan siapa saja	35, 36
		10. Kemampuan mendengarkan	-Saya mendengarkan teman saya berbagi cerita (misal curhat/curahan hati) -Saya mendengarkan pendapat peserta didik saat mengajar di kelas	37, 38
	G. Kecakapan motivasi	11. Motivasi ekstrinsik	-Setiap mengajar di kelas, saya selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik -Saya memberikan dorongan kepada teman saya untuk menyelesaikan	39, 40

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan	No Item
			n tugasnya.	
	H. Kecakapan memimpin		-Saya sering mengarahkan teman-teman saya dalam mengerjakan tugas bersama -Saya sering menjadi sumber inspirasi bagi teman saya dalam mengerjakan sesuatu	41, 42
	I. Keterampilan bermediasi		-Saya berusaha menyelesaikan persoalan daripada menghindarinya -Saya mencoba alternatif penyelesaian secara terus menerus sampai ditemukan metode baru yang lebih efisien	43, 44

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yakni teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil angket berupa skor yang telah diisi oleh mahasiswa menjadi dasar analisis data. Deskripsi data hasil penelitian memuat statistik deskriptif dari data yang dianalisis, seperti skor minimum (Min),

skor maksimum (Maks), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Deskripsi data hasil penelitian ini selanjutnya akan dijadikan batasan dalam pengkategorian. Pengkategorian *soft skills* mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari pada PPL II terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah. Pengkategorian *soft skills* mahasiswa berdasarkan pedoman dari Azwar dalam jurnal yang ditulis oleh Muh. Anwar HM, dkk³³.

Tabel 3.2 Rumus Pengkategorian *Soft Skills* Mahasiswa.

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	$X \geq M + 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X \leq M - 1SD$

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan sebagai teknik validitas dan keabsahan data.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji yang dilakukan untuk melihat apakah item-item pertanyaan layak atau tidak dalam mendefinisikan variabel.³⁴

Uji validitas dilakukan bersamaan dengan pengambilan data (*try-out* terpakai) dengan pertimbangan efektivitas waktu pengumpulan data. Teknik uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *r* hitung. Hasil *r* hitung dari setiap pertanyaan selanjutnya akan dibandingkan dengan *r* tabel $df = n - 2$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Banyaknya responden (*n*) dalam penelitian ini adalah

³³ "Building The Spirit Of Leadership In Students | Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan," diakses 14 Maret 2023, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/eduleadership/article/view/33797>.

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016), 169.

sebanyak 36 orang mahasiswa, jadi nilai r tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 0,329. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, namun sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk menilai kestabilan dan konsistensi suatu instrumen dalam melakukan pengukuran.³⁵ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai *alpha* 0,60. Apabila nilai *alpha* lebih besar dari nilai pada hasil *output* SPSS maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari nilai pada hasil *output* SPSS maka dinyatakan tidak reliabel.³⁶

³⁵ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (umsu press, 2022), 132.

³⁶ Nova Oktavia, "Sistematika Penulisan Karya Ilmiah," *Yogyakarta: Deepublish*, 2015.